

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Teori Pendukung (*Grand Theory*)

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori utama (*grand theory*) yang berfungsi sebagai pijakan teoretis untuk menjelaskan pola interaksi dan hubungan kausalitas antarvariabel yang diteliti. Adapun teori-teori pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Resource-Based View (RBV)*

Teori *Resource-Based View* (RBV) yang dipelopori oleh Barney (1991) mengasumsikan bahwa keunggulan kompetitif suatu entitas bisnis tidak didapatkan dari faktor eksternal, melainkan sangat bergantung pada kepemilikan dan optimalisasi sumber daya internal. Teori ini menekankan bahwa perusahaan adalah kumpulan sumber daya (*resources*) dan kapabilitas (*capabilities*) yang unik. Agar sebuah UMKM dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustained competitive advantage*), sumber daya yang dimiliki harus memenuhi kriteria bernilai (*valuable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru secara sempurna (*inimitable*), dan tidak dapat digantikan (*non-substitutable*).

Dalam konteks penelitian ini, *Green Innovation* dan Transformasi Digital diposisikan sebagai kapabilitas dan sumber daya strategis internal yang sangat berharga. Inovasi hijau membutuhkan pengetahuan keterampilan dan modifikasi proses produksi yang unik sehingga sulit ditiru

oleh kompetitor. Sementara itu, infrastruktur digital merupakan aset tak berwujud yang mempercepat efisiensi. Kombinasi dari kedua kapabilitas strategis inilah yang membekali UMKM dengan fondasi operasional yang ramping, inovatif, dan ramah lingkungan untuk menghadapi tekanan pasar jangka panjang (Mentari et al., 2024).

b. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi yang digagas oleh Jensen & Meckling (1976) menyoroti pentingnya mekanisme pengawasan dan kontrol dalam tata kelola sumber daya akibat adanya potensi konflik kepentingan (*agency conflict*) antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (pengelola/manajer). Konflik ini rentan terjadi karena adanya kecenderungan manajer untuk mengambil keputusan operasional yang berfokus pada keuntungan jangka pendek demi mengejar bonus, tanpa memperdulikan risiko dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Dalam skala UMKM, meskipun pemilik dan pengelola seringkali adalah individu yang sama, konsep keagenan ini tetap sangat relevan jika dikaitkan dengan disiplin tata kelola dan kontrol internal. Literasi Keuangan dalam penelitian ini difungsikan layaknya mekanisme kontrol (pengganti peran pengawasan agensi) yang melekat pada diri pengusaha. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memastikan bahwa pengelola memiliki kesadaran penuh untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta secara cermat melakukan analisis biaya-manfaat (*cost-benefit analysis*). Dengan demikian, kecerdasan finansial ini akan menjamin bahwa

pengeluaran modal yang besar untuk investasi *software* digital maupun peralihan bahan baku ramah lingkungan tidak berakhir menjadi pemborosan kas, melainkan tereksekusi secara efektif untuk mendukung daya tahan perusahaan (Lusardi & Mitchell, 2014).

2. Keberlanjutan UMKM (*SME Sustainability*)

Keberlanjutan UMKM (*SME Sustainability*) pada era modern tidak lagi dimaknai sebatas perolehan laba finansial yang bersifat periodik, melainkan ketahanan operasional jangka panjang yang menyeimbangkan kinerja ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan. Konsep ini mengharuskan entitas bisnis skala kecil untuk mampu bertahan dari guncangan sekaligus memberikan nilai tambah tanpa merugikan ekosistem sekitarnya. Pencapaian status keberlanjutan menjadi indikator utama kesehatan sebuah usaha dalam mempertahankan eksistensi operasionalnya di tengah dinamika persaingan pasar yang semakin kompleks dan ketat. (Kusuma et al., 2022)

Urgensi pelestarian siklus hidup pada sektor UMKM didorong oleh tingginya tingkat kerentanan bisnis skala kecil terhadap krisis ekonomi maupun perubahan tren konsumen. Mayoritas pelaku usaha mikro dan kecil masih terjebak pada pandangan tradisional yang hanya berfokus pada target bertahan hidup (*survival*) harian dan pemaksimalan keuntungan sesaat. Praktik manajerial konvensional yang kerap kali mengabaikan dampak sosial dan lingkungan pada akhirnya justru memperpendek usia hidup usaha tersebut karena tidak sejalan dengan tuntutan tata kelola yang baik.

Memasuki persaingan pasca-pandemi, dinamika pasar menuntut sektor UMKM untuk tampil lebih adaptif dan memiliki ketahanan struktural yang holistik. Perubahan pilihan konsumen yang saat ini semakin selektif secara langsung memaksa pelaku usaha untuk segera menyusun ulang model bisnisnya agar lebih memprioritaskan efisiensi sumber daya dan berwawasan lingkungan. UMKM yang bergerak lambat dalam merespons pergeseran arus utama ini secara otomatis akan tertinggal, kehilangan pangsa pasar yang strategis, dan berhadapan dengan risiko fatal penutupan operasional usaha.(Utomo & Savitri, 2024)

Secara empiris, keberlanjutan UMKM menjadi muara pencapaian dari seluruh strategi operasional, eksekusi pemasaran, dan inovasi yang diterapkan oleh entitas bisnis.(Utomo & Savitri, 2024) Berbagai kajian membuktikan bahwa sinergi antara implementasi inovasi hijau, pemanfaatan ekosistem teknologi digital, dan kontrol literasi keuangan yang mumpuni menjadi pilar penentu yang menjamin bisnis dapat bertahan hidup dan terus berkembang. Oleh sebab itu, tingkat ketahanan operasional ini diposisikan sebagai parameter paling menyeluruh untuk mengevaluasi kesuksesan riil jangka panjang sebuah entitas UMKM di luar sekadar laporan laba rugi tahunan.

Penggunaan variabel Keberlanjutan UMKM sebagai variabel dependen dalam penelitian ini didasari oleh kebutuhan pokok untuk menilai secara objektif hasil akhir dari gelombang transformasi yang tengah terjadi pada sektor mikro dan menengah. Mengingat realitas objektif posisi

UMKM yang saat ini menghadapi tekanan dari tuntutan perubahan ekonomi hijau serta perubahan digital, pengukuran variabel ini menjadi sangat penting. Analisis ini ditujukan untuk membuktikan sejauh mana adaptasi tata kelola manajerial secara nyata mempertahankan kelangsungan operasional bisnis dari resiko kebangkrutan.

3. *Green Innovation*

Green Innovation atau inovasi hijau didefinisikan sebagai serangkaian upaya proaktif pengembangan produk, pembaruan proses manajerial, maupun modifikasi sistem yang dirancang secara khusus untuk meminimalkan dampak kerusakan terhadap ekosistem alam. Praktik inovasi ini mencakup secara luas tahap optimalisasi siklus produksi agar lebih bersih (*cleaner production*), pemanfaatan ragam material yang dapat didaur ulang, serta perbaikan efisiensi konsumsi energi guna menekan jejak karbon operasional perusahaan. Inovasi hijau masa kini bukan lagi sekadar bentuk formalitas pemenuhan kewajiban moral, melainkan sebuah instrumen strategis penciptaan nilai usaha. (Heliani, 2024)

Kondisi lapangan mendokumentasikan bahwa penerapan konsep kelestarian lingkungan di sektor UMKM masih berhadapan langsung dengan benturan hambatan struktural maupun finansial. Model operasional yang meminggirkan tanggung jawab ekologi, seperti halnya produksi limbah plastik tak terkelola dan inefisiensi utilitas energi, hingga saat ini masih mendominasi kegiatan produksi harian. Kalangan pelaku usaha kecil kerap kali dihindangi ketakutan bahwa tahapan perubahan menuju praktik yang

lebih berwawasan lingkungan akan identik dengan pembengkakan biaya bahan baku awal yang sanggup merusak likuiditas kas mereka.

Seiring berjalannya waktu dan perburukan kerusakan iklim, tren pasar bergeser menuju konsumsi etis. Konsumen modern secara konsisten lebih memilih produk yang mengedepankan nilai tanggung jawab sosial.(Nurhalimah et al., 2023) Selain itu, pemerintah semakin aktif mendorong pelaku UMKM untuk beralih ke sistem ekonomi sirkular guna mempercepat Sustainable Development Goals (SDGs). Perubahan tuntutan lingkungan ini mengharuskan pelaku usaha kecil untuk mengadopsi inovasi hijau agar dapat mempertahankan loyalitas dan daya tarik bagi pelanggannya.

Keberadaan *Green Innovation* terbukti menjadi landasan keunggulan kompetitif yang sangat kokoh bagi suatu entitas bisnis yang beroperasi dipasar yang homogen. Literatur kontemporer sepakat bahwa kinerja inovasi yang ramah lingkungan berhasil menekan bahan baku dan operasional, serta secara signifikan mendongkrak reputasi merek. Oleh karena itu, pemanfaatan inovasi berbasis lingkungan menjadi komponen esensial dalam menekan eksternalitas negatif produksi, sekaligus memperbesar potensi rasio margin laba jangka panjang. (Saputra & Ifada, 2024)

Pemilihan *GreenInnovation* sebagai variabel independen dilatarbelakangi oleh urgensi mendesak untuk menguji parameter efektivitas manuver strategi ekologi terhadap keselamatan siklus hidup organisasi UMKM.(Wiratri et al., 2023) Paradigma teoretis berbasis *Resource-Based View* (RBV) menegaskan bahwa kapabilitas inovasi hijau merupakan wujud

sumber daya strategis internal yang sangat sulit diduplikasi oleh pihak kompetitor. Oleh karena itu, pengujian variabel ini memegang fungsi fundamental guna membuktikan secara matematis apakah implementasi tata kelola hijau benar-benar menguatkan ketahanan siklus bisnis sejalan dengan dinamika pergeseran pasar.

4. Transformasi Digital

Transformasi digital menggambarkan perubahan radikal dan struktural mengenai bagaimana entitas bisnis merancang ulang operasionalnya untuk memberikan nilai tambah kepada konsumen melalui pemanfaatan teknologi. Khusus bagi sektor UMKM, inisiatif digitalisasi lebih dari sekedar pengadaan perangkat keras, melainkan menuntut adaptasi total pada model bisnis agar sejalan dengan perkembangan internet. Bentuk nyata dari adaptasi ini antara lain adalah pemanfaatan *e-commerce*, pembukuan berbasis komputasi awan, dan adopsi metode pembayaran elektronik tanpa sentuh. (Godwin, 2024)

Upaya transformasi digital pada sektor UMKM sering kali menghadapi kendala serius, terutama terkait keterbatasan infrastruktur pendukung serta rendahnya literasi digital para pelaku usaha. Proses migrasi menuju sistem digital kerap dianggap sebagai beban operasional yang menekan arus kas jangka pendek, mengingat adanya kebutuhan biaya untuk koneksi internet, langganan perangkat lunak, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia. (Kusumaningrum, 2024) Kondisi ini menyebabkan

banyak pelaku usaha melakukan digitalisasi hanya karna mengikuti tren tanpa didasari oleh perencanaan strategis yang matang.

Dampak disrupsi sosial dan disrupsi ekonomi berskala global pasca-pandemi telah sukses memvalidasi bahwa keberadaan serta integrasi teknologi digital bukan lagi sebatas opsi pilihan, melainkan kebutuhan yang wajib dikuasai. Melalui pemanfaatan teknologi, UMKM mampu melampaui batasan geografis dan menjangkau pasar yang sebelumnya sulit diakses melalui metode konvensional. Selain itu, optimalisasi pengelolaan basis data pelanggan dan penyederhanaan rantai pasok kini menjadi strategi utama dalam memenuhi ekspektasi pasar yang semakin kompetitif. (Setiyawan, 2025)

Berbagai studi empiris konsisten menunjukkan bahwa bahwa transformasi digital merupakan penggerak utama yang memungkinkan UMKM menjadi organisasi adaptif dalam menghadapi krisis. Pemanfaatan *e-commerce* maupun fungsionalitas peranti lunak terbukti sangat mujarab mendongkrak grafik konversi penjualan sekaligus meredam tingginya beban biaya transaksi harian organisasi. (Solechan et al., 2023) Proses integrasi infrastruktur online ini menyumbang garansi secara faktual terhadap laju efisiensi operasional guna mempercepat penetrasi ekspansi bisnis.

Pertimbangan utama penetapan Transformasi Digital menjadi variabel independen merujuk pada kebutuhan absolut untuk mengalkulasi kedalaman dampak restrukturisasi sarana teknologi terhadap usia ketahanan (*resiliensi*) serta usia keberlanjutan entitas UMKM. Mengingat implementasi kecerdasan

cyber dan digitalisasi merupakan injeksi investasi jangka panjang yang mengubah kultur tata laksana bisnis, evaluasi variabel ini sangat diperlukan. Pengukuran di atas variabel tersebut akan menghasilkan formulasi presisi terkait seberapa tangguh intervensi teknologi sanggup memelihara volume omset dan membentengi keunggulan berbisnis.

5. Literasi Keuangan

Literasi keuangan mendeskripsikan penentuan antara penguasaan kapasitas intelektual, ketajaman insting analitis, sikap moral, serta kekakuan disiplin dari seorang individu dalam mengalkulasi serangkaian keputusan investasi secara rasional. Apabila ditarik dalam lingkup tata kelola siklus UMKM, kecerdasan vital ini terwujud melalui kemampuan absolut manajer bisnis untuk menyelenggarakan manajemen perputaran modal dasar, mengarsiteki sistem kontrol laporan keuangan ringkas, dan mengidentifikasi celah bahaya dari tawaran pendanaan. Keahlian teoretis terkait literasi fiskal merupakan fondasi yang melindungi stabilitas instrumen kekayaan perusahaan. (Destrin, 2024)

Minimnya literasi keuangan yang komprehensif direkam ke dalam berbagai penelitian sebagai hulu permasalahan utama penyebab tumbangannya ribuan badan usaha bermodal terbatas tepat pada fase awal operasional mereka. Fakta keseharian menelanjangi pola kecenderungan destruktif dari pelaku usaha yang gagap dalam memasang batas pemisah antara kantong pundi pribadi dan tabungan modal usaha usahanya. (Putri & Sungkono, 2023)

Peliharaan kebiasaan pengelolaan setoran yang amat buruk disertai

keberanian irasional menarik piutang utang mencekik menjadi malapetaka bawaan yang terus mengintai struktur pembukuan dan memanen kegagalan dini.

Tren digitalisasi dan adopsi teknologi ramah lingkungan saat ini mendorong UMKM untuk melakukan investasi modal dalam jumlah besar, di mana langkah tersebut mempertinggi level risiko kebocoran (mismanagement). Implementasi sistem digital berbiaya mahal serta peremajaan mesin ramah lingkungan laLKimnya bakal melumpuhkan rasio ketersediaan anggaran tunai bila tidak dinaungi oleh perhitungan presisi rasio pengendalian manajerial. Realitas ini melegitimasi bahwa sebesar apa pun kucuran kredit bantuan yang diterima oleh pemimpin tidak akan memiliki daya tawar apabila sang manajer tunaliterasi keuangan.(Sugita & Ekayani, 2022)

Standardisasi tingkat literasi finansial yang presisi pada diri pelaku UMKM menstimulasi kemunculan nalar manajerial prima guna menguliti kalkulasi parameter tingkat keuntungan pengembalian investasi (*Return on Investment*) atas serpihan pundi nominal kas yang disalurkan.(Sari et al., 2022) Eksekutif usaha menengah yang melek moneter senantiasa konsisten merawat suplai pernapasan rasio likuiditas kas, menebas saluran beban pembelanjaan harian sia-sia, serta menabung fraksi sisa laba murni operasi demi menangkis gelombang kejut periode deflasi kelak. Kepatuhan pengaplikasian metodologi finansial inilah yang berkontribusi mendewasakan kekebalan jaringan organisasi struktural UMKM.

Introduksi dan penugasan Literasi Keuangan ke dalam ranah kerangka variabel moderasi merupakan penyajian intisari kebaruan riset (*novelty*) untuk menjembatani rumpang celah konsistensi simpulan (*research gap*) mengenai jaminan mutlak khasiat invensi inovasi teknis lapangan. Formulasi variabel pendamping ini dideklarasikan melalui hipotesis bahwa tingkat keluwesan akuntansi manajer usaha merupakan tembok penyaring laju permodalan. Oleh karenanya, determinasi pemoderasi perihal kecerdasan finansial diasumsikan sanggup memberi kepastian validitas interaksi manakala kedisiplinan alur anggaran diproyeksikan mempertajam dampak khasiat transisi *green economy* serta piranti gawai bagi ketahanan hidup UMKM.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan dan pijakan untuk melihat sejauh mana topik mengenai *Green Innovation*, Transformasi Digital, dan Literasi Keuangan telah diteliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menemukan celah penelitian (*research gap*) serta memposisikan kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dilakukan pada sektor UMKM menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital berbanding lurus dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan inovasi ramah lingkungan, yang secara simultan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan UMKM secara berkelanjutan (Fawad et al., 2026). Berikut adalah ringkasan 25 penelitian terdahulu yang relevan :

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Judul, Penulis, Tahun, Nama Jurnal, DOI	Populasi, Sampel & Metode	Alat Uji	Variabel	Hasil / Temuan
1	Judul: Pengaruh Transformasi Digital, Praktik Green Inovation dan Integrasi Rantai Pasokan (SCI) dalam Meningkatkan Sustainable Business UMKM di Bekasi Tahun: 2026 Jurnal: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen	Populasi: UMKM Kabupaten Bekasi Sampel: 100 responden UMKM Metode: Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Dependen: Sustainable Business Independen: Transformasi Digital, Green Innovation, Integrasi Rantai Pasokan	Inovasi hijau dan integrasi rantai pasok secara simultan terbukti memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM.
2	Judul: Penguatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pembukuan Berbasis Digital pada Mitra BMD di Desa Kediri Penulis: Samosir, H. E. S., dkk. Tahun: 2026 Jurnal: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan DOI: 10.31004/jerkin.v4i4.5792	Populasi: Mitra BALKNAS (BMD) Sampel: 375 responden Metode: Kuantitatif	Analisis Deskriptif	Fokus: Literasi Keuangan, Keuangan Digital, Ketahanan UMKM	Penguatan literasi melalui sistem keuangan digital menjadi fondasi bagi peningkatan ketahanan dan efisiensi arus kas UMKM.
3	Judul: Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Pada Keputusan Metode Pembayaran UMKM Bapgo Penulis: Novinda, A. P., dkk. Tahun: 2025 Jurnal: Journal of Accounting and Finance Management	Populasi: UMKM Bapgo Sampel: 95 responden Metode: Kuantitatif	Regresi Berganda	Dependen: Keputusan Pembayaran Digital Independen: Literasi Digital, Literasi Keuangan	Literasi digital dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap adaptasi keputusan transaksi/pembayaran UMKM.

	DOI: 10.38035/jafm.v6i2.1840				
4	Judul: Peran Green Innovation Dan Modal Usaha Dalam Menentukan Sustainability Business UMKM Di Kabupaten Karawang Penulis: Nurhalimah, Yanti, & Lasmini, L. Tahun: 2023 Jurnal: Jurnal Akuntansi UM Metro Link: PDF Jurnal	Populasi: UMKM Kabupaten Karawang Sampel: 115 responden Metode: Kuantitatif	Analisis Statistik / Regresi	Dependen: Sustainability Business Independen: , Modal Usaha	<i>Green Innovation</i> berfungsi krusial untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan memberikan margin positif terhadap <i>sustainability business</i> .
5	Judul: Pengaruh Green Marketing Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Indonesia Tahun: 2022 Jurnal: Journal Perbanas Institute Link: PDF Jurnal	Populasi: UMKM di Indonesia Sampel: 150 responden Metode: Kuantitatif	Regresi Sederhana	Dependen: Keberlanjutan Usaha Independen: Green Marketing	Inovasi hijau berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM melalui peningkatan kinerja ekonomi dan meminimalisir dampak lingkungan.
6	Judul: Peningkatan Kinerja, dan Keberlanjutan UMKM Melalui Inovasi Digital Ekonomi dan Keuangan Hijau Berbasis ESG Tahun: 2025 Jurnal: Journal of Science and Social Research Link: PDF Jurnal	Populasi: Sektor UMKM Sampel: 120 responden Metode: Kuantitatif	Analisis Deskriptif / Regresi	Dependen: Keberlanjutan UMKM Independen: Inovasi Digital, Keuangan Hijau (ESG)	Keberlanjutan entitas bisnis menengah sangat bergantung pada kemampuan UMKM bertransformasi secara digital dan mengakses keuangan hijau.
7	Judul: Pengaruh Green Innovation dan Kreativitas Terhadap Sustainable Performance UMKM Café Jom Mari Belakang Padang Tahun: 2024 Jurnal: Pubmedia / Jurnal Akuntansi Dan Manajemen	Populasi: UMKM Café Jom Mari Sampel: 45 responden Metode: Kuantitatif	Analisis Statistik	Dependen: Sustainable Performance Independen: <i>Green Innovation</i> , Kreativitas	Inovasi hijau efektif digunakan sebagai strategi keberlanjutan operasional, terutama pada penekanan aspek sosial dan lingkungan bisnis.

	Link: PDF Jurnal				
8	Judul: The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan Penulis: Chen, Y. S., Lai, S. B., & Wen, C. T. Tahun: 2006 Jurnal: Journal of Business Ethics DOI: 10.1007/s10551-006-9025-5	Populasi: Perusahaan Elektronik Sampel: 142 Perusahaan Metode: Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Dependen: Corporate Advantage Independen: Green Product Innovation, Green Process Innovation	Performa inovasi produk hijau dan inovasi proses hijau terbukti berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif jangka panjang perusahaan.
9	Judul: The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence Penulis: Lusardi, A., & Mitchell, O. S. Tahun: 2014 Jurnal: Journal of Economic Literature DOI: 10.1257/jel.52.1.5	Populasi: Global Sampel: Studi Literatur / Non-Kuesioner* Metode: Kuantitatif Evidensi	Analisis Ekonometrika	Fokus Utama: Tingkat kecerdasan finansial (Financial Literacy)	Literasi keuangan merupakan kapabilitas mendasar yang menentukan keberhasilan alokasi modal dan ketahanan ekonomi.
10	Judul: Pengaruh , Green Organizational Culture, dan Environmental Leadership terhadap Green Competitive Advantage pada UMKM Penulis: Wiratri, A., Hadi, S., & Purnamarini Tahun: 2023 Jurnal: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA) Link: Jurnal MEA	Populasi: UMKM Batik Yogyakarta Sampel: 105 responden Metode: Kuantitatif	SEM-AMOS	Dependen: Green Competitive Advantage Independen: , dsb.	Inovasi hijau secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam membangun keunggulan bersaing yang ramah lingkungan.
11	Judul: Pengaruh , Keberlangsungan Usaha, dan Ukuran Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM Penulis: Saputra, G. R. F., & Ifada, L. M.	Populasi: UMKM Sampel: 75 pelaku umkm Metode: Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Dependen: Kinerja/Keberlanjutan UMKM Independen: ,	Inovasi hijau terbukti memperkuat kinerja keuangan dan mendukung keberlanjutan UMKM.

	Tahun: 2024 Nama Jurnal: Journal of Innovative and Creativity No, Vol, Page: Vol. 6 No. 1, 12578-12589 DOI: 10.31004/joecy.v6i1.7466 Terindeks: SINTA			Ukuran Usaha	
12	Judul: Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya Penulis: Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. Tahun: 2022 Nama Jurnal: Among Makarti No, Vol, Page: Vol. 14 No. 2, 62-76 DOI: 10.52353/ama.v14i2.210 Terindeks: SINTA	Populasi: 66 UMKM di Solo Raya Sampel: Purposive Sampling Metode: Kuantitatif	Partial Least Square (PLS)	Dependen: Keberlanjutan UMKM Independen: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja, meski inklusi keuangan lebih dominan memengaruhi keberlanjutan UMKM.
13	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Penulis: Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. Tahun: 2022 Nama Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium No, Vol, Page: Vol. 8 No. 1, 118–126 DOI: 10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Fashion Sampel: 99 Pelaku UMKM Metode: Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Dependen: Keberlanjutan UMKM Independen: Literasi Keuangan, Akses Permodalan	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan operasional UMKM.
14	Judul: Keberlanjutan Kinerja UMKM Kota Semarang Melalui	Populasi: UMKM Semarang	Regresi/SEM	Dependen: Keberlanjutan	Sinergi antara inovasi hijau, teknologi

	Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, Penulis: Utomo, T. M., & Savitri, D. A. M. Tahun: 2024 Nama Jurnal: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA) No, Vol, Page: Vol. 9 No. 1, 3102–3113 DOI: - Terindeks: SINTA	Sampel: 100 Metode: Kuantitatif		UMKM Independen: Literasi Keuangan Teknologi Informasi ,	digital, dan literasi keuangan secara holistik mendukung keberlanjutan UMKM.
15	Judul: Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM Penulis: Sari, B. P., et al. Tahun: 2022 Owner: Riset & Jurnal Akuntansi No, Vol, Page: Vol. 6 No. 3, 2865–2874 DOI: 10.33395/owner.v6i3.928 Terindeks: SINTA	Populasi: Sektor UMKM Sampel: pelaku umkm 85 Metode: Kuantitatif	Regresi Berganda	Dependen: Keberlangsungan Usaha Independen: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan	Literasi keuangan memiliki tingkat determinasi yang kuat terhadap keberlangsungan bisnis UMKM di masa krisis.
16	Judul: Transformasi digital dan strategi pengembangan bisnis UMKM yang adaptif dan berkelanjutan pasca pandemi COVID-19 Penulis: Berliandaldo, M., et al. Tahun: 2020 Nama Jurnal: Jurnal Analisis Kebijakan No, Vol, Page: Vol. 4 No. 2, 54–73 DOI: - Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Indonesia Sampel: Literatur Metode: Kualitatif (SLR)	Analisis Deskriptif	Dependen: Strategi & Keberlanjutan UMKM Independen: Transformasi Digital	Transformasi digital adalah kunci utama yang membuat UMKM menjadi lebih adaptif dan berkelanjutan.
17	Judul: Penguatan Keberlanjutan UMKM Indonesia Melalui Sustainable Finance Lab Penulis: Harymawan, I., Indahsari, A.T., & Putra, F. A. G. Tahun: 2022 Nama Jurnal: Jurnal Layanan	Populasi: UMKM Indonesia Sampel: UMKM Binaan Metode: Kualitatif	Analisis Deskriptif	Dependen: Keberlanjutan UMKM Independen: Sustainable Finance	Inovasi keuangan berkelanjutan secara signifikan memperkuat ketahanan bisnis UMKM jangka panjang.

	Masyarakat No, Vol, Page: Vol. 6 No. 2, 421–438 DOI: 10.20473/jlm.v6i2.2022.421-438 Terindeks: SINTA				
18	Judul: Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Penulis: Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. Tahun: 2021 Nama Jurnal: Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan No, Vol, Page: Vol. 21 No. 2, 201–210 DOI: - Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Sampel: 50 Metode: Kuantitatif	Regresi Linier	Dependen: Keberlanjutan UMKM Independen: Literasi Keuangan	Pemahaman literasi keuangan yang baik menjadi faktor krusial yang mendukung kelangsungan usaha.
19	Judul: Transformasi digital pada UMKM dalam meningkatkan daya saing pasar Penulis: Solechan, A., Ap, T. W., & Hartono, B. Tahun: 2023 Nama Jurnal: Jurnal Informatika Upgris No, Vol, Page: Vol. 9 No. 1, 15–20 DOI: - Terindeks: SINTA	Populasi: Sektor UMKM Sampel: 65- Metode: Kuantitatif	Analisis Regresi	Dependen: Daya Saing & Keberlanjutan Independen: Transformasi Digital	Digitalisasi proses bisnis secara langsung meningkatkan daya saing dan jaminan kelangsungan UMKM di pasar.
20	Judul: <i>ECO GREEN INNOVATION:</i> Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Solusi Ramah Lingkungan dan Mendorong Kewirausahaan Hijau Penulis: Indrawati, L. R., et al. Tahun: 2024 Nama Jurnal: Nusantara Hasana Journal No, Vol, Page: Vol. 5 No. 6, 280–288 DOI:	Sampel: Pelaku UMKM Metode: Kualitatif/ Terapan	Analisis Reduksi Data	Dependen: Kewirausahaan Hijau Independen: Eco Green Innovation	Praktik inovasi hijau berdampak ganda: mengurangi limbah ekologi sekaligus membuka peluang ekonomi keberlanjutan bagi UMKM.

	10.59003/nhj.v5i6.1765 Terindeks: SINTA				
21	Judul: Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah Penulis: Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. Tahun: 2021 Nama Jurnal: Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen No, Vol, Page: Vol. 10 No. 1, 135–152 DOI: 10.21831/nominal.v10i1.33881 Terindeks: SINTA	Populasi: Sektor UMKM Sampel: 110 Metode: Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Dependen: Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Independen: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan	Literasi keuangan terbukti krusial untuk menjaga kinerja operasional dan keberlanjutan sektor UMKM.
22	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Penulis: Leatemia, S. Y. Tahun: 2023 Nama Jurnal: Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS) No, Vol, Page: Vol. 4 No. 4, 1152-1159 DOI: 10.47065/ekuitas.v4i4.3221 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Sampel: 55 Metode: Kuantitatif	SPSS	Dependen: Kinerja UMKM (Y) Independen: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan	Pengelolaan keuangan yang didasari literasi yang baik meningkatkan stabilitas kinerja UMKM.
23	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Penulis: Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. Tahun: 2022 Nama Jurnal: Jurnal	Populasi: UMKM Sampel: 75 Metode: Kuantitatif	Analisis Regresi	Dependen: Pengelolaan Keuangan UMKM Independen: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan,	Pemahaman literasi keuangan membuat kontrol kas lebih transparan untuk keberlanjutan.

	Samudra Ekonomi Dan Bisnis No, Vol, Page: Vol. 14 No. 2, 227–238 DOI: 10.33059/jseb.v14i2.6867 Terindeks: SINTA			Sikap Keuangan	
24	Judul: Sinergi Literasi Keuangan dan Fintech: Meningkatkan Kinerja UMKM melalui Inklusi Keuangan Penulis: Maulana, I., & Apriadi, D. Tahun: 2025 Nama Jurnal: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen No, Vol, Page: Vol. 6 No. 3, 727–743 DOI: 10.35912/jakman.v6i3.4407 Terindeks: SINTA	Populasi: Pelaku UMKM Sampel: 95 Metode: Kuantitatif	Regresi/ SEM	Dependen: Kinerja UMKM Independen: Literasi Keuangan, Fintech/Teknologi	Sinergi antara pemahaman finansial dan digitalisasi (fintech) efektif meningkatkan usia bisnis.
25	Judul: Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 Penulis: Nindy, S. Tahun: 2021 Nama Jurnal: Competitive No, Vol, Page: Vol. 16 No. 2, 59–69 DOI: 10.36618/competitive.v16i2.1287 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Kab. Malang Sampel: 105 Metode: Kuantitatif	Regresi Berganda	Dependen: Kinerja UMKM Independen: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan	Literasi keuangan memperkuat daya tahan bisnis skala kecil meskipun diguncang krisis.
26	Judul: Does <i>Green Innovation</i> Improve SME Performance? Penulis: Rustiarini, N. W., Bhegawati, D. A. S., & Mendra, N. P. Y. Tahun: 2022 Nama Jurnal: Economies No, Vol, Page: Vol. 10 No. 12, 316 DOI: 10.3390/economies10	Populasi: UMKM Sampel: 80 Metode: Kuantitatif	SEM-PLS	Dependen: SME Performance Independen: <i>Green Innovation</i>	Inovasi yang ramah lingkungan secara langsung mendorong performa dan daya saing pasar.

	120316 Terindeks: Scopus/Internasional				
27	Judul: Keberlanjutan Kinerja UMKM Kota Semarang Melalui Literasi Keuangan, Teknologi Informasi, Green Innovation, dan Struktur Modal Penulis: Utomo, T. M., & Savitri, D. A. M. Tahun: 2025 Nama Jurnal: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA) No, Vol, Page: Vol. 9 No. 1, 3102–3113 DOI: 10.31955/mea.v9i1.5540 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Semarang Sampel: 70 Metode: Kuantitatif	Analisis Regresi	Dependen: Keberlanjutan Kinerja UMKM Independen: Literasi Keuangan, Teknologi Info, Green Innovation, dsb.	Literasi, teknologi (digital), dan Inovasi Hijau adalah trinitas pendukung utama keberlanjutan UMKM masa kini.
28	Judul: as a Mediator in the Impact of Business Analytics and Environmental Orientation on Green Competitive Advantage Penulis: LKameer, H., et al. Tahun: 2022 Nama Jurnal: Management Decision No, Vol, Page: Vol. 60 No. 2, 488–507 DOI: 10.1108/MD-01-2020-0065 Terindeks: Scopus Q1	Populasi: Bisnis/Perusahaan Sampel: 60 Metode: Kuantitatif	SEM	Dependen: Green Competitive Adv. Independen: Business Analytics, dll Mediasi:	Inovasi hijau menjembatani pemanfaatan teknologi (data digital) menuju keunggulan bersaing.
29	Judul: The Role of Green Innovation Performance in Mediating the Influence of Green Organizational Culture on Green Competitive Advantage Penulis: Rosdiana, Y., Khomsiyah, K., & Yanti, H. B. Tahun: 2024 Nama Jurnal: International Academy	Populasi: Organisasi/Bisnis Sampel: 90 Metode: Kuantitatif	SEM-PLS	Dependen: Green Competitive Adv. Mediasi: Green Innovation Performance	Praktik hijau operasional (green innovation) terbukti mendorong daya saing jangka panjang perusahaan.

	of Global Business and Trade No, Vol, Page: Vol. 20 No. 1, 1–16 DOI: 10.20294/jgbt.2024.20.1.1 Terindeks: Internasional				
30	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) Penulis: Putri, S. S., & Sungkono, S. Tahun: 2023 Nama Jurnal: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan No, Vol, Page: Vol. 9 No. 18, 199–210 DOI: 10.5281/LKenodo.8310853 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Coffee Shop Sampel: 100 Metode: Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Dependen: Kinerja Keuangan UMKM Independen: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, E-Commerce	Adopsi E-Commerce (transformasi digital) dan literasi keuangan meningkatkan omset secara signifikan.
31	Judul: Green technology innovation and its impact on financial performance with the moderation of green image and green subsidies in SMEs Penulis: Heliani, L. S., dkk. Tahun: 2024 Nama Jurnal: Journal of Environmental Economics and Sustainability No, Vol, Page: Vol. 1 No. 4, 1–15 DOI: 10.47134/jees.v1i4.449 Terindeks: Internasional	Populasi: UMKM Sampel: 50 Metode: Kuantitatif	Partial Least Square (PLS)	Dependen: Financial Performance Independen: Green Tech Innovation	Inovasi teknologi hijau memiliki dampak langsung terhadap peningkatan performa keuangan entitas skala menengah.
32	Judul: Transformasi digital UMKM: Analisis implikasi kinerja melalui adopsi teknologi berbasis TOE framework Penulis: Setiyawan, A., dkk. Tahun: 2025	Populasi: UMKM Sampel: 100 Metode: Kuantitatif	Analisis SEM	Dependen: Implikasi Kinerja Independen: Transformasi Digital	Adopsi teknologi (digitalisasi) berbasis TOE terbukti berimplikasi kuat terhadap

	Nama Jurnal: Journal of Management and Digital Business No, Vol, Page: Vol. 5 No. 3, 949–965 DOI: 10.53088/jmdb.v5i3.2197 Terindeks: SINTA				efisiensi kinerja UMKM.
33	Judul: Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi pada masa Pandemi COVID-19 Penulis: Octavina, L. A., & Rita, M. R. Tahun: 2021 Nama Jurnal: Journal of Business & Banking No, Vol, Page: Vol. 11 No. 1, 73-92 DOI: 10.14414/jbb.v11i1.2552 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Sampel: 125 Metode: Kuantitatif	Analisis Regresi	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: Digitalisasi, Literasi Keuangan	Penggabungan strategi digitalisasi dengan literasi keuangan yang baik menyelamatkan UMKM dari guncangan krisis.
34	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Digitalisasi, dan Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Badung Penulis: Publikasi Jurnal Al-LKayn Tahun: 2026 Nama Jurnal: Al-LKayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum No, Vol, Page: Vol. 4 No. 3 DOI: 10.61104/aILK.v4i3.5846 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Kab. Badung Sampel: 100 pelaku UMKM Metode: Kuantitatif Survei	Regresi Linier Berganda	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: Literasi Keuangan, Digitalisasi	Literasi keuangan dan digitalisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas finansial UMKM.
35	Judul: Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway Penulis: Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. Tahun: 2020 Nama Jurnal: Jurnal	Populasi: Pelaku UMKM Sampel: 75 Metode: Kuantitatif	Analisis SPSS	Dependen: Peningkatan UMKM Independen: Literasi Keuangan, FinTech/Digitalisasi	Adopsi payment gateway sangat bergantung pada tingkat kecerdasan literasi keuangan pengelola.

	Ilmiah Akuntansi Dan Humanika No, Vol, Page: Vol. 10 No. 2, 170 DOI: 10.23887/jiah.v10i2.25947 Terindeks: SINTA				
36	Judul: Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Penulis: Prasetyo, E., & Farida, F. Tahun: 2022 Nama Jurnal: National Multidisciplinary Sciences No, Vol, Page: Vol. 1 No. 3, 370–383 DOI: 10.32528/nms.v1i3.102 Terindeks: SINTA	Populasi: Entitas UMKM Sampel: 95 Metode: Kuantitatif	Regresi Berganda	Dependen: Kinerja UMKM Independen: E-Commerce, Literasi Keuangan	Penggunaan E-Commerce dan pemahaman literasi berjalan beriringan untuk memajukan kinerja usaha.
37	Judul: Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi Dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Kuliner Penulis: Wijaya, L. D., & Simamora, V. Tahun: 2022 Nama Jurnal: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis No, Vol, Page: Vol. 7 No. 1, 51–65 DOI: 10.38043/jiab.v7i1.3474 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Kuliner Sampel: 65 Metode: Kuantitatif	Analisis Jalur	Dependen: Keunggulan Bersaing Independen: Kapabilitas TI/Digitalisasi, Kapabilitas Inovasi	Kapabilitas dalam menggunakan teknologi dan berinovasi berdampak konkret pada keunggulan persaingan pasar.
38	Judul: Inovasi Bisnis Digital untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM melalui Teknologi dan Adaptasi Digital Penulis: Godwin, G., dkk. Tahun: 2024 Nama Jurnal: ADI	Populasi: UMKM Umum Sampel: 85 Metode: Kuantitatif	Regresi Data	Dependen: Pertumbuhan UMKM Independen: Inovasi Bisnis Digital	Proses adaptasi digital yang berkelanjutan adalah fondasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi UMKM.

	Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal No, Vol, Page: Vol. 5 No. 2, 41–47 DOI: 10.34306/abdi.v5i2.11 72 Terindeks: SINTA				
39	Judul: How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective Penulis: Ye, J., & Kulathunga, K. Tahun: 2019 Nama Jurnal: Sustainability No, Vol, Page: Vol. 11 No. 10, 2990 DOI: 10.3390/su11102990 Terindeks: Scopus/Internasional	Populasi: SMEs (UMKM) Sampel: 55 Metode: Kuantitatif	Analisis Statistik	Dependen: Sustainability Independen: Financial Literacy	Literasi keuangan yang kuat mempercepat laju UMKM untuk beralih ke praktik bisnis yang dapat dipertahankan (sustainable).
40	Judul: Pengembangan UMKM melalui Digitalisasi Teknologi dan Integrasi Akses Permodalan Penulis: Astuti, R. P., dkk. Tahun: 2020 Nama Jurnal: ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat No, Vol, Page: Vol. 8 No. 2, 248-256 DOI: 10.29313/ethos.v8i2.5764 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Sampel: 75 Metode: Kuantitatif	Uji Regresi	Dependen: Pengembangan UMKM Independen: Digitalisasi Teknologi Akses Modal	Pemanfaatan teknologi digitalisasi sangat membantu akselerasi modal dan pengembangan pasar.
41	Judul: Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderasi: Perspektif Keberlanjutan Umkm Penulis: Destrin, P. Tahun: 2024 Nama Jurnal: Jurnal Literasi Akuntansi No, Vol, Page: Vol. 4 No. 4 DOI:	Populasi: UMKM Sampel: 150 Metode: Kuantitatif	Analisis Regresi	Dependen: Kinerja UMKM Independen: Literasi Keuangan Moderasi: Inovasi	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja, dan inovasi terbukti memoderasi (memperkuat) hubungan tersebut demi keberlanjutan UMKM.

	10.55587/jla.v4i4.142 Terindeks: SINTA				
42	Judul: Transformasi Digital, Literasi Keuangan, dan Orientasi Pasar Sebagai Determinan Kinerja UMKM Perempuan di Banyumas dengan Pendekatan SEM-PLS Penulis: Dewi, I. R., Maisarah, S. N., & Haryanto, R. Tahun: 2026 Nama Jurnal: Review of Applied Accounting Research (RAAR) No, Vol, Page: Vol. 6 No. 1 DOI: 10.30595/raar.v6i1.29951 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Perempuan di Banyumas Sampel: Purposive sampling Metode: Kuantitatif	SEM-PLS	Dependen: Kinerja UMKM Independen: Transformasi Digital, Literasi Keuangan, Orientasi Pasar	Transformasi digital dan literasi keuangan secara positif dan signifikan meningkatkan kinerja serta keberlanjutan UMKM.
43	Judul: Dampak Literasi Keuangan, Literasi digital dan Finansial Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Di Kabupaten Sumbawa Penulis: Cahyono, T. D., & Suarantalla, R. Tahun: 2024 Nama Jurnal: Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi No, Vol, Page: Vol. 10 No. 2, 804–813 DOI: 10.53494/jira.v10i2.604 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Kab. Sumbawa Sampel: 50 Metode: Kuantitatif	Regresi Berganda	Dependen: Keberlanjutan Bisnis Independen: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Finansial Teknologi	Pemahaman literasi digital dan keuangan secara simultan berdampak kuat pada ketahanan dan keberlanjutan bisnis.
44	Judul: Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Penulis: Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R.	Populasi: UMKM Sampel: 75 Metode: Kuantitatif	MRA (SPSS)	Dependen: Kinerja Keuangan UMKM Independen: Fintech/Digitalisasi Moderasi:	Literasi keuangan terbukti mampu memoderasi (memperkuat) dampak positif penggunaan teknologi digital (fintech)

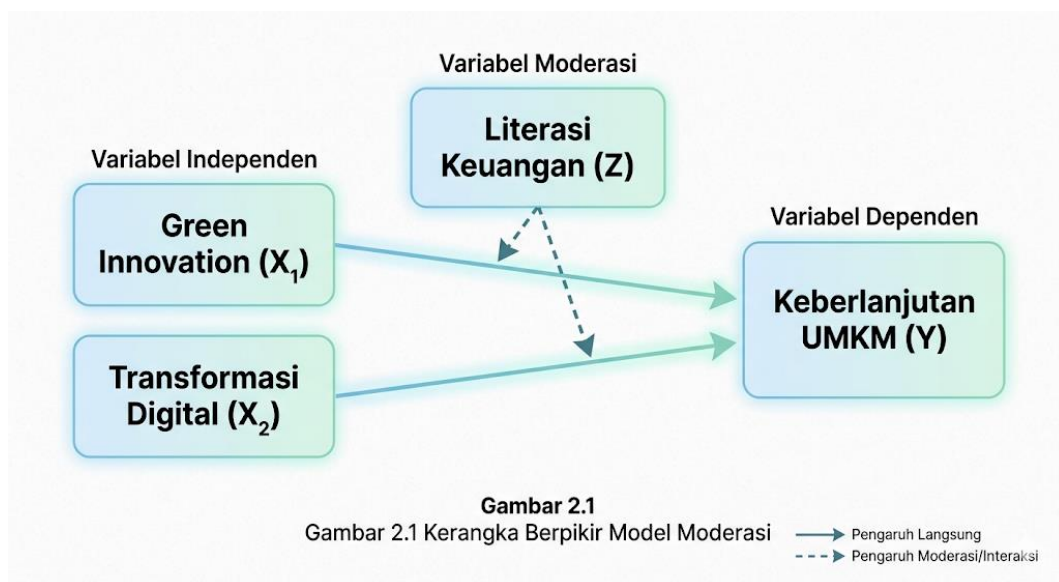
	Tahun: 2022 Nama Jurnal: Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis No, Vol, Page: Vol. 3 No. 1, 68–81 DOI: [Cari di Google Scholar] Terindeks: SINTA			Literasi Keuangan	terhadap kinerja UMKM.
45	Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Penulis: Astuti, M. D., & Soleha, E. Tahun: 2023 Nama Jurnal: Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan No, Vol, Page: Vol. 11 No. 1, 51–64 DOI: 10.26740/jepk.v11n1.p51-64 Terindeks: SINTA	Populasi: UMKM Kec. Bojongmangu Sampel: 95 Metode: Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Dependen: Pengelolaan Keuangan UMKM Independen: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Locus of Control	Tingginya literasi keuangan membuat UMKM lebih tangguh dan terstruktur dalam mengelola keuangan bisnis.
46	Judul: Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan Dan Performa UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Penulis: HamLKa, R. S., dkk. Tahun: 2023 Nama Jurnal: Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen No, Vol, Page: Vol. 12 No. 2, 177–188 DOI: 10.21831/nominal.v12i2.58862 Terindeks: SINTA	Populasi: Sektor UMKM Sampel: 100 Metode: Kuantitatif	Analisis Statistik	Dependen: Performa UMKM Independen: Pengelolaan Modal, Literasi Keuangan	Pengetahuan literasi keuangan sangat membantu menjaga stabilitas kas dan performa bisnis selama krisis.
47	Judul: Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar	Populasi: UMKM Kota Makassar Sampel: 110 Metode:	Uji Regresi	Dependen: Kinerja UMKM Independen: Literasi Keuangan,	Pemahaman keuangan dan kelancaran pembayaran digital (transformasi) menjadi

	Penulis: Aulia, P., dkk. Tahun: 2022 Nama Jurnal: Jurnal Dinamika No, Vol, Page: Vol. 3 No. 1, 23–50 DOI: 10.18326/dinamika.v3i1.23-50 Terindeks: SINTA	Kuantitatif		Digital Payment	pendorong utama kinerja.
48	Judul: Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ukm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Penulis: Geriadi, M. A. D., dkk. Tahun: 2021 Nama Jurnal: E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana No, Vol, Page: Vol. 10 No. 3, 161 DOI: 10.24843/eeb.2021.v10.i03.p06 Terindeks: SINTA	Populasi: Sektor UKM Sampel: 115 Metode: Kuantitatif	MRA (SPSS)	Dependen: Pertumbuhan UKM Independen: Akses Keuangan Moderasi: Literasi Keuangan	Literasi keuangan sangat krusial dalam memoderasi pemanfaatan akses modal dan teknologi agar menunjang pertumbuhan usaha.
49	Judul: Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Penulis: Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. Tahun: 2023 Nama Jurnal: Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah No, Vol, Page: Vol. 6 No. 2, 532–544 DOI: 10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185 Terindeks: SINTA	Populasi: Koperasi / UMKM Sampel: 120 Metode: Kuantitatif	Analisis Deskriptif / Regresi	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: Transformasi Digital	Penerapan transformasi digital secara masif menekan biaya operasional dan mengefisienkan arus kas lembaga.
50	Judul: Literasi digital pelaku umkm dalam upaya menciptakan bisnis berkelanjutan Penulis: Agung, A. S., Yudiandri, T. E., & Ernawati, H. Tahun:	Populasi: UMKM Sampel: 65 Metode: Kuantitatif	Regresi Berganda	Dependen: Bisnis Berkelanjutan Independen: Literasi Digital	Pemahaman digital (literasi teknologi) merupakan fondasi tak terpisahkan dalam

2022 Nama Jurnal: Jurnal Komunikasi Pemberdayaan No, Vol, Page: Vol. 1 No. 2, 87-103 DOI: :10.47431/jkp.v1i2.19 7 Terindeks: SINTA					merancang model bisnis keberlanjutan.
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan bagaimana peneliti menyusun teori yang menghubungkan variabel-variabel penelitian secara logis (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, kerangka berpikir dibangun untuk menjelaskan pengaruh *Green Innovation* dan Transformasi Digital terhadap Keberlanjutan UMKM, dengan menempatkan Literasi Keuangan sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat hubungan tersebut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Pengembangan hipotesis merupakan langkah untuk merumuskan dugaan sementara berdasarkan kajian teori dan temuan empiris dari penelitian terdahulu. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disusun, hipotesis dalam penelitian ini dikembangkan sebagai berikut:

1. Pengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM

Secara rasional, inovasi hijau bukanlah sekadar bentuk kepatuhan etis untuk terlihat baik di mata publik, melainkan investasi strategis jangka panjang bagi keberlangsungan organisasi. Meskipun mengubah proses produksi untuk menekan emisi dan mengelola limbah menuntut modal awal yang tidak sedikit, pada akhirnya langkah ini menghasilkan efisiensi biaya utilitas (seperti air dan listrik) serta meminimalisir pemborosan bahan baku secara masif. Di era di mana kesadaran ekologis menjadi faktor penentu keputusan pembelian, produk hasil inovasi hijau memegang daya tarik dan keunggulan pasar yang absolut.

Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa keberanian UMKM dalam mengadopsi akan berbanding lurus dengan tingkat ketahanan bisnisnya. Semakin tinggi komitmen dan implementasi UMKM terhadap inovasi hijau, maka akan semakin kuat pula jaminan keberlanjutan usaha tersebut di masa depan. Sintesis pemikiran ini sejalan dengan temuan empiris dari Wiratri et al., (2023) yang membuktikan bahwa praktik pelestarian lingkungan mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM

- **H₁: berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM.**

2. Pengaruh Transformasi Digital terhadap Keberlanjutan UMKM

Argumentasi utama di balik transformasi digital adalah perannya sebagai "nyawa tambahan" bagi UMKM dalam bermanuver di pasar modern. Kemampuan untuk merangkul dan mengelola platform pemasaran digital, sistem pembayaran elektronik, hingga komputasi awan membebaskan pelaku usaha dari batasan geografis yang kaku. Digitalisasi bukan sebatas otomatisasi, melainkan cara memangkas panjangnya rantai pasok dan menekan biaya transaksi yang sering kali menjadi beban tersembunyi bagi perputaran kas usaha skala mikro.

Menurut pakar, (Parra-Sánchez & Talero-Sarmiento, 2024) menegaskan bahwa transisi menuju digitalisasi mengefisienkan rantai nilai UMKM secara fundamental, yang berujung pada penciptaan ekosistem bisnis yang tahan banting (*resilient*) terhadap guncangan eksternal. Temuan ini diperkuat oleh (Ainurrokhim et al., 2024), yang mencatat bahwa UMKM yang mengintegrasikan teknologi informasi memiliki kapasitas yang jauh lebih superior dalam menangkap peluang dan menjaga keberlanjutan dibandingkan kompetitor yang bertahan pada sistem konvensional.

- **H₂: Transformasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM.**

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM

Literasi keuangan merupakan fondasi kritikal bagi pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya modalnya agar tetap likuid dan berputar secara efisien. Pemahaman yang kuat mengenai pencatatan arus kas, kedisiplinan pemisahan dana pribadi dan usaha, serta kejelian dalam mengelola rasio utang berfungsi sebagai instrumen pengendalian internal (*internal control*) yang selaras dengan pandangan Teori Keagenan. Tanpa kecerdasan finansial, UMKM rentan mengalami kebocoran anggaran dan defisit operasional meskipun memiliki omzet penjualan yang tinggi. Sebaliknya, tata kelola keuangan yang disiplin menjamin kelangsungan hidup usaha (keberlanjutan) meskipun dihadapkan pada fluktuasi pasar dan krisis ekonomi. Argumentasi ini didukung secara kuat oleh temuan empiris dari Sugita & Ekayani (2022) serta Sari et al. (2022), yang secara konsisten membuktikan bahwa pemahaman literasi keuangan dari pemilik usaha memberikan tingkat determinasi yang kuat dan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan operasional UMKM.

- **H3: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM.**

4. Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh *Green Innovation* terhadap Keberlanjutan UMKM

Ambisi pelaku usaha untuk beralih menjadi entitas "hijau" dapat dengan mudah berubah menjadi malapetaka finansial apabila tidak dikelola dengan presisi. Transisi lingkungan seperti substitusi kemasan mahal atau peremajaan mesin sangat rawan menggerogoti kas harian. Di

titik inilah literasi keuangan bertindak sebagai jangkar rasionalitas. Tanpa literasi keuangan yang kuat, inisiatif lingkungan sering kali dieksekusi tanpa kalkulasi kelayakan, sehingga menjebak usaha pada krisis likuiditas. Sebaliknya, kecerdasan finansial memastikan setiap dana inovasi adalah investasi produktif dengan parameter *Return on Investment* (ROI) yang terukur.

Dalam perspektif ahli, (Lontchi et al., 2023) berargumen bahwa literasi keuangan adalah jangkar yang mengamankan manuver perusahaan sehingga transisi yang dilakukan tetap selaras dengan kapasitas anggaran. Bukti empiris dari (Nyagope & Nyagope, 2024) mengonfirmasi bahwa literasi keuangan memiliki peran determinan dalam memoderasi investasi ramah lingkungan, memungkinkan UMKM untuk mengeksekusi strategi keberlanjutan tanpa merobohkan stabilitas rasio kas perusahaannya.

- **H4: Literasi Keuangan memoderasi pengaruh *Green Innovation* terhadap Keberlanjutan UMKM.**

5. Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Transformasi Digital terhadap Keberlanjutan UMKM

Dalam realitas bisnis, banyak UMKM yang terjebak pada *Fear of Missing Out* (FOMO) saat menghadapi tren digital. Mereka impulsif berlangganan aplikasi kasir mahal, membakar uang untuk iklan daring, atau meminjam modal *fintech* tanpa rencana balik modal yang jelas. Literasi keuangan berfungsi layaknya rem kontrol (*control valve*); mengarahkan pengelola usaha untuk hanya mengadopsi teknologi yang paling efisien,

melakukan perhitungan biaya-manfaat (*cost-benefit*) secara ketat, serta mendisiplinkan penyisihan margin keuntungan hasil penjualan *e-commerce* menjadi laba ditahan.

Pandangan ini didukung oleh (Millaningtyas et al., 2024), yang mendalilkan bahwa transformasi teknologi yang dibentengi dengan kecerdasan literasi secara signifikan mempermudah pengelolaan risiko arus kas. Lebih lanjut, penelitian (Rahmawati et al., 2023) memberikan validasi statistik bahwa kapabilitas literasi keuangan pengelola bertindak nyata dalam memperkuat efektivitas modal yang ditanamkan pada aset digital, sehingga jaminan atas peningkatan performa dan keberlanjutan bisnis dapat direalisasikan secara optimal.

- **H₅: Literasi Keuangan memoderasi pengaruh Transformasi Digital terhadap Keberlanjutan UMKM.**